

PEMEROLEHAN BAHASA PERTAMA ANAK DI SOAK PERMAI KELURAHAN SUKAJAYA KECAMATAN SUKARAMI

Tania¹, Darwin Effendi², Achmad Wahidy³

^{1,2,3}Universitas PGRI Palembang

Email: tania0302@gmail.com¹, darwinpasca2010@gmail.com²,
achmadwahidy@gmail.com³

Abstrak: Penelitian ini mendeskripsikan tahap-tahap penguasaan bahasa pertama anak dalam aspek fonologi dan morfologi. Adapun tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan proses pemerolehan bahasa pertama anak di Soak Permai Kelurahan Sukajaya Kecamatan Sukarami dalam aspek fonologi dan morfologi. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan kajian fonologi dan morfologi. Jenis penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, rekam, simak, dan catat. Analisis data yang digunakan pada penelitian ini ialah Teknik Padan rIntralingual . Berdasarkan hasil penelitian pada pemerolehan fonologi MPB, KR dan APH sudah menguasai semua huruf vokal, namun untuk huruf konsonan masih ada anak yang belum banyak menghasilkan jenis bunyi huruf konsonan. Hasil penelitian pada pemerolehan morfologi anak ditemukan penggantian dan penghilangan fonem pada penyebutan fonem yang sulit diucapkan misalnya, pada kata warna berubah menjadi walna. Terdapat perbedaan pada anak dalam memperoleh bahasa pada aspek fonologi dan morfologi, sehingga perkembangan bahasa anak berbeda-beda.

Kata Kunci: Pemerolehan Bahasa, Fonologi, Morfologi.

Abstract: This research describes the stages of children's first language mastery in phonological and morphological aspects. The aim of this research is to describe the process of children's first language acquisition in Soak Permai, Sukajaya Village, Sukarami District in the aspects of phonology and morphology. In this research, researchers used phonology and morphology studies. This type of research uses a qualitative descriptive method with data collection techniques using interview, recording, listening and note-taking techniques. The data analysis used in this research is the Intralingual Matching Technique. Based on the results of research on the acquisition of phonology, MPB, KR and APH have mastered all vowel letters, but for consonant letters there are still children who have not produced many types of consonant sound. The results of research on children's morphological acquisition found replacements and deletions of phonemes when pronouncing phonemes that are difficult to pronounce, for example, the word color changes to color. There are differences between children in acquiring language in aspects of phonology and morphology, so that children's language development varies.

Keywords: Language Acquisition, Phonology, Morphology

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan alat komunikasi yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari untuk berinteraksi antar manusia yang hidup di lingkungan masyarakat. Dalam produksi bahasa, khususnya berbicara (auditori) dan menulis (visual). Proses kognitif yang terjadi ketika seseorang berbicara dan mendengarkan antara lain mengingat apa yang baru saja didengarnya, kemudian mengenali apa yang baru didengarnya sebagai kata-kata yang bermakna, pemikiran,

dan cara mengungkapkan apa yang tersimpan dalam ingatannya dalam bentuk kata-kata atau tulisan (Wahidy, 2016).

(Ayu, 2021) mendefinisikan bahwa Bahasa adalah alat untuk berkomunikasi, kita dapat mengkomunikasikan ide dan gagasan dengan orang lain. Bahasa adalah bagian penting dari kehidupan manusia karena merupakan sistem dan berfungsi sebagai alat komunikasi dengan standar tertentu. Sistem lambang bahasa ditampilkan dalam bentuk bunyi, bentuk kata, atau struktur kalimat. Dalam kasus ini, bunyi-bunyian yang dihasilkan oleh alat vokal manusia merupakan bagian dari sistem lambang bahasa (Effendi, 2019). Pemerolehan bahasa terjadi tidak memandang usia, waktu dan tempat, semua manusia pasti mengalami suatu pemerolehan bahasa. Pemerolehan bahasa termasuk ke dalam bidang psikolinguistik yaitu ilmu bahasa yang pokok bahasannya adalah bahasa, penggunaan bahasa, perubahan bahasa, dan ilmu-ilmu lain yang berkaitan dengan aspek tersebut. (Syaprizal M. P., 2019) menyatakan bahwa pemerolehan bahasa pada anak-anak merupakan salah satu pencapaian manusia yang terbesar dan menakjubkan. Penjelasan tersebut menjelaskan bahwa pemerolehan bahasa merupakan suatu proses yang terjadi pada otak anak ketika mempelajari bahasa pertama atau bahasa ibunya sejalan dengan pendapat (Chaer, 2021) yang menyatakan pemerolehan bahasa atau akuisisi bahasa adalah suatu proses yang terjadi di otak anak ketika mereka memperoleh bahasa pertama atau bahasa ibunya. Pemerolehan bahasa atau komunikasi anak merupakan salah satu aspek dari tahap perkembangan anak, yang seharusnya tidak luput dari perhatian orang tua terhadap perkembangan dan perilaku berbahasa pada anaknya. Perkembangan bahasa ditandai dengan keseimbangan dinamis atau rangkaian yang berkembang dari bunyi sederhana ke bahasa yang lebih kompleks. Tangisan, suara atau bunyi, ucapan yang sederhana, dan celoteh bayi merupakan jembatan yang mempercepat lintasan perkembangan bahasa anak menuju keterampilan berbahasa yang lebih utuh.

Menurut (Rosi Wulandari, 2020) kecepatan pemerolehan bahasa anak-anak dapat berbeda pada usia yang sama. Yaitu dengan pertanyaan yang sering diajukan, tanggapan verbal, dan nonverbal serta penerimaan selanjutnya dan interaksi. Seiring dengan pertumbuhannya, anak secara spontan dapat memperluas kosakatanya dengan cara interaksi bersama orang dewasa, mereka tidak hanya mempelajari kata dan kalimat, tetapi juga struktur dan kata kalimat itu sendiri. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa pemerolehan bahasa merupakan suatu cara atau proses yang terjadi pada setiap anak yang memperoleh bahasa pertamanya atau bahasa ibunya tanpa sengaja dan secara tidak sadar. Pemerolehan bahasa ini

diturunkan anak sejak lahir. Suara-suara yang dikeluarkan bayi memiliki makna yang belum dapat disampaikan oleh bayi, sehingga mengundang bayi untuk berinteraksi dengan berbagai cara, seperti berkomunikasi dengan ibu melalui tangisan bayi.

Peneliti sangat tertarik untuk meneliti pemerolehan bahasa pertama anak di Soak Permai Kelurahan Sukajaya Kecamatan Sukarami karena terdapat suatu permasalahan bunyi dan kata yang diucapkan anak ada yang belum sempurna, tetapi juga ada anak yang sudah sempurna dalam mengucapkan bunyi dan kata sehingga peneliti mengangkat judul tersebut untuk meneliti permasalahan dengan membandingkan antara anak yang satu dengan anak yang lainnya. Peneliti ingin mengkaji dari bidang fonologi dan morfologi yaitu ucapan atau kosakata serta memaparkan yang dihasilkan oleh anak di Soak Permai Kelurahan Sukajaya Kecamatan Sukarami dengan menggunakan bahasa ibu masyarakat Soak Permai yaitu bahasa Palembang. Bahasa anak sangatlah unik terutama pada ucapan, penyampaian dan ekspresinya, karena ada hal-hal yang dikeluarkan anak belum sempurna disebabkan oleh alat ucap komunikasi dan struktur tubuhnya, misalnya, jika anak ingin memanggil *gede* (Nenek) bisa mengubahnya menjadi “ de “ atau “ ede”. Dijelaskan bahwa anak berbicara sesuai dengan kemampuan yang ada pada mereka.

Peneliti memilih lokasi di Soak Permai karena permasalahan yang akan diteliti ada di tempat tersebut, peneliti sudah melakukan pra penelitian dengan melihat lokasi tersebut dan sesuai dengan permasalahan yang peneliti angkat lebih menonjol di Soak Permai. Penelitian pemerolehan bahasa pertama anak belum pernah dilakukan di Soak Permai Kelurahan Sukajaya Kecamatan Sukarami. Berdasarkan informasi dari kelurahan melalui ketua RT, bahwasannya benar penelitian pemerolehan bahasa pertama anak belum pernah dilakukan di Soak Permai Kelurahan Sukajaya Kecamatan Sukarami. Oleh karena itu, peneliti memilih lokasi tersebut untuk melakukan penelitian.

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti ingin meneliti pemerolehan bahasa pertama anak di Soak Permai Kelurahan Sukajaya Kecamatan Sukarami, dalam kajian bidang fonologi dan morfologi yang menjelaskan tentang kosakata serta memaparkan apa yang didapatkan oleh anak selama penelitian berlangsung.

Adapun relevansi atau keterkaitan pada penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu, penelitian Khairun Nisyah mahasiswi Universitas Mulawarman Samarinda pada tahun 2023 dengan judul Pemerolehan Bahasa Pertama Pada Anak Usia Dini (Pemerolehan Fonologi

Pada Anak 2 Tahun), dimana pada penelitian ini, peneliti menganalisis Pemerolehan Bahasa Pertama Pada Anak Usia Dini.

Selanjutnya, penelitian Hafizaah Batubara mahasiswa Universitas Negeri Medan pada tahun 2021 dengan judul Proses Pemerolehan Bahasa Pertama Pada Anak, dimana pada penelitian ini, peneliti menganalisis Proses Pemerolehan Bahasa Pertama Pada Anak.

Kemudian, penelitian Maida Mahasiswa Universitas PGRI Palembang tahun 2020 dalam skripsinya yang berjudul “Pemerolehan Bahasa Pertama Anak Usia 3-4 Tahun di Sebrang Ulu 1 Kertapati Palembang“, dimana pada penelitian ini, peneliti menganalisis dan mendeskripsikan Pemerolehan Bahasa Pertama Anak Usia 3-4 Tahun di Sebrang Ulu 1.

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan peneliti laksanakan adalah sama-sama meneliti pemerolehan bahasa pertama anak dan sama-sama menggunakan metode deskriptif kualitatif. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian sebelumnya memiliki perbedaannya masing-masing, terutama pada objek usia anak yang berbeda serta tempat penelitian yang dilakukan juga berbeda. Sehubungan dengan penelitian-penelitian sebelumnya, peneliti tertarik untuk menganalisis dan mendeskripsikan Pemerolehan Bahasa Pertama Anak di Soak Permai Kelurahan Sukajaya Kecamatan Sukarami dalam Aspek fonologi dan Morfologi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan metode deskriptif kualitatif, dimana data tersebut dicari, dikelompokkan, dianalisis, dan diinterpretasikan sesuai dengan aspek fonologi dan sapek morfologi. Adapun metode deskriptif membantu peneliti untuk mengindetifikasikan atau mendeskripsikan secara sistematis dan akurat sesuai dengan data yang ditemukan.

Menurut (Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif, 2021) penelitian deskriptif kualitatif adalah sebuah metode yang menggunakan filsafat *Postpositivisme* digunakan untuk meneliti pada sebuah objek yang alamiah, di mana peran peneliti sebagai kunci dari teknik pengumpulan data menggunakan sebuah triangulasi (gabungan), analisis data. yang bersifat kualitatif menekankan sebuah makna dari pada generalisasi.

Menurut (Mahsun, 2017, hal. 92-94) mengemukakan bahwa proses pengumpulan data yaitu : teknik simak bebas libat cakap. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik simaklibatcakap. Teknik pertama yang digunakan penelitian ini adalah teknik wawancara dan teknik rekam. Teknik rekam yang digunakan dalam melakukan penelitian disertai dengan

teknik mendengarkan dan mencatat. Teknik wawancara dan rekam adalah teknik yang dapat digunakan untuk merekam atau mewawancarai satu orang atau lebih untuk mendapatkan data yang akurat, sedangkan simak catat adalah teknik yang dapat digunakan pada saat mengamati suatu objek dan dituangkan dalam bentuk tulisan. Objek pada penelitian ini adalah Pemerolehan Bahasa Pertama Anak di Soak Permai Kelurahan Sukajaya Kecamatan Sukarami. Sedangkan subjek pada penelitian ini adalah 3 orang anak yaitu: MPB berusia 2 tahun 6 bulan, KR berusia 2 tahun 2 bulan, dan APH berusia 2 tahun 4 bulan.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis padan intralingual. (Mahsun, 2017) menyatakan bahwa metode padan intralingual merupakan metode analisis data dengan cara menghubungkan-bandingkan unsur-unsur yang bersifat lingual, baik yang terdapat dalam satu bahasa maupun dalam beberapa bahasa yang berbeda.. Tujuan peneliti menggunakan teknik analisis padan intralingual adalah untuk mengetahui menggunakan hubung banding untuk menganalisis tuturan pemerolehan bahasa pertama pada anak di Soak Permai Kelurahan Sukajaya Kecamatan Sukarami dalam aspek fonologi dan morfologi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Deskripsi Data Penelitian

peneliti ingin menjabarkan hasil dan pembahasan yang dihasilkan selama masa penelitian berlangsung mengenai pemerolehan bahasa pertama anak usia 2 sampai 3 tahun di Soak Permai Kelurahan Sukajaya Kecamatan Sukarami. Pada bab ini akan memecahkan masalah yang terdapat dalam bab satu yakni mendeskripsikan mengenai pemerolehan bahasa pertama anak usia 2 sampai 3 tahun di Soak Permai Kelurahan Sukajaya Kecamatan Sukarami dalam bidang pemerolehan fonologi dan morfologi yaitu bunyi vokal dan konsonan. Informan yang diteliti ialah 3 orang anak, dengan 1 laki-laki dan 2 perempuan yaitu: MPB, KR dan APH. Data awalnya berupa ujaran subjek penelitian, tetapi kemudian ditranskrip menjadi catatan yang disajikan dalam bentuk tabel dan diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia.

2. Deskripsi Hasil Penelitian

Hasil penelitian berjudul "Pemerolehan Bahasa Pertama Anak di Soak Permai Kelurahan Sukajaya Kecamatan Sukarami" diperoleh oleh peneliti melalui teknik rekam ketika anak-anak melakukan ujaran-ujaran dan kemudian mendengarkan rekaman tersebut. Catatan ini kemudian diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia, sehingga dapat dianalisis dan dikelompokkan ke dalam bidang fonologi dan morfologi.

Dalam penelitian ini terdapat 6 lembar ujaran MPB, 5 lembar ujaran KR dan 4 lembar ujaran APH. Dalam ujaran tersebut terbagi menjadi 2 aspek yaitu, aspek fonologi dan aspek morfologi.

Data Pemerolehan Bahasa Pada Tataran Fonologi

Fonologi merupakan studi ilmu yang mempelajari bunyi bahasa secara keseluruhan. Fonologi Ini terdiri dari dua komponen ialah, fonetik dan fonemik. Bagian fonetik mempelajari bagaimana alat ucap manusia menghasilkan bunyi dan bagaimana bunyi dibedakan dengan arti. Bagian fonemik mempelajari bunyi ujaran berdasarkan fungsinya sebagai pembeda arti. Menurut pendapat (Akbar, 2022) Sekitar enam minggu setelah kelahiran, anak-anak mulai mengeluarkan suara yang mirip dengan konsonan atau vokal. Proses ini disebut cooing atau dekutan. Penelitian menunjukkan bahwa anak-anak berusia 2 sampai 3 tahun dapat mengucapkan empat kata, termasuk

bunyi vokal (a), (i), (u), (e), dan (o) serta pemerolehan fonologi bunyi konsonan (b), (c), (d), (f), (g), (h), (j), (k), (l), (m), (n), (p), (q), (r), (s), (t), (v), (w), (x), (y), dan (z). Dengan usia 1,5 tahun, anak-anak sudah dapat memahami bunyi vokal dan konsonan di sekitarnya (Wijayanti, 2021).

Analisis Data Pemerolehan Bahasa pada Tataran Fonologi

Pada tataran fonologi, mengenai pemerolehan bahasa pertama anak usia 2 sampai 3 tahun di Soak Permai Kelurahan Sukajaya Kecamatan Sukarami akan dijelaskan melalui bunyi vokal dan konsonan yang telah mereka hasilkan. Setiap orang memiliki alat ucap yang menghasilkan lambang bunyi yang berbeda dan unik.

Vokal adalah suara yang dihasilkan dengan pita suara terbuka sehingga udara dapat keluar bebas. Vokal termasuk kedalam huruf seperti (a, i, u, e, dan o). Konsonan adalah suara yang terhambat karena gerakan atau perubahan posisi artikulator yang membuat udara keluar sedikit terhambat. Konsonan termasuk kedalam huruf seperti (b, c, d, f, g, h, j, k, l, m, n, p, q, r, s, t, v, w, x, y, dan z).

Berikut ini ujaran dari MPB, KR dan APH dalam huruf vokal dan konsonan:

MPB : Ado (a), Belom (b), Cano (c), dapa (d), emag (e), tebag tinggi-tinggi (g), shapo apo ini (h), ini (i), dau jambu (j), aku ado ika (k), sampe langi (l), mintak dulu (m), nimbo banyu (n), odolnya abis (o), poto ini (p), samo-samo (s), tiga-tiga adek sayan ayah (t), Ula apo (u), walno hitam (w), ayah baye (y).

KR : Ano (a), buk (b), cing (c), dodo ia (d), edah (e), agi (g), ini (i), dak alak (k), allo (l), mamam (m), nak eli (n), po tu (p), tah (t), uka (u), ayam (y).

APH : ado diki (a), bah (b), dok ni (d0, elok (e), nak ngok (g), hey (h), iupi (i), mak gek (k), elok mamak (l), mamak (m), nak aek ni (n), oba ake ado (o), pak (p), intak (t), uka (u), yag ano (y).

Ujaran tersebut disampaikan oleh MPB, KR dan APH, yang dimana mereka menyebutkan kata yang bersangkutan dengan huruf vokal dan huruf konsonan. Untuk ujaran MPB, ia sudah bisa menguasai hampir semua huruf vokal dan konsonan, hanya ada 6 huruf yang tidak bisa diucapkannya yaitu huruf: (f), (r), (v), (q), (x), dan (z). Untuk huruf (f) dan (r) terjadinya perubahan fonem pada saat MPB mengucapkannya. Contohnya seperti ketika MPB mengucapkan kata Warna berubah menjadi walna. Namun untuk huruf (v), (q), (x), dan (z) tidak pernah diucapkan oleh MPB selama penelitian berlangsung.

Berbeda dengan KR dan APH, mereka masih banyak huruf konsonan yang belum bisa diucapkan, untuk KR huruf yang tidak bisa diucapkan yaitu huruf: (f), (h), (j), (q), (r), (s), (v), (w), (x), (z). KR ini masih sulit mengucapkan 10 huruf yang ada, namun ada juga fonem yang berubah pada saat ia mengucapkannya. Contohnya seperti kata motor berubah menjadi oton. Namun untuk huruf q, v, x, dan z KR tidak pernah mengucapkannya selama penelitian berlangsung. Untuk APH ini hampir sama juga seperti KR, dimana masih banyak huruf konsonan yang belum bisa ia ucapkan, seperti huruf: (c), (f), (j), (q), (r), (s), (v), (w), (x), (z). APH ini juga masih banyak huruf konsonan yang tidak bisa ia ucapkan, ada beberapa huruf yang berubah fonemnya, contohnya seperti kata pasir berubah menjadi patel. Namun untuk huruf q, v, x dan z APH tidak pernah mengucapkannya selama penelitian berlangsung.

Data Pemerolehan Bahasa Pada Tataran Morfologi

Morfologi adalah bidang yang mempelajari bagaimana morfem dan penggabungannya menjadi kata. Morfologi menurut (Suriadiman, 2021) adalah bidang tata bahasa yang menyelidiki bentuk atau struktur kata, terutama dengan penggunaan morfem. (Simpson, 2021) berpendapat bahwa Morfologi adalah bidang ilmu bahasa yang mempelajari bagaimana morfem dan penggabungannya menjadi kata). Bidang ini juga mempelajari bagaimana perubahan struktur kata berdampak pada golongan dan arti kata.

Perkembangan bahasa anak-anak termasuk pemerolehan morfologi, atau morfem bebas, yang merupakan bentuk kata dasar. Morfem adalah satuan bahasa terkecil yang mengandung

makna dua jenis, yaitu morfem bebas dan morfem terikat, seperti "jual", "beli", "duduk", "tidur", dan "rumah".

Analisis Data Pemerolehan Bahasa pada Tataran Morfologi

Untuk data pemerolehan pada morfologi dimana anak sering mengucapkan kata yang merujuk pada kata kerja, kata benda, dan kata sifat saat sedang berbicara bersama orang lain. Untuk MPB, KR dan APH, sudah mampu mengucapkan kata seperti, (makan), (minum), (mandi), (tidur), dan lain sebagainya. Namun dalam pengucapan itu untuk KR dan APH belum sempurna dalam mengucapkannya, masih ada fonem yang hilang. Untuk MPB ia sudah mampu mengucapkan kata yang ada disekitarnya dengan sempurna, ia bahkan bisa berbicara 4-5 kata dalam satu kali ucapan. Berbeda dengan KR dan juga APH, dimana ucapan mereka masih ada beberapa fonem yang hilang, seperti kata (minum) menjadi (num). Untuk KR dan APH hanya bisa mengucapkan 3-4 kata dalam satu kali ucapan, itupun dengan pengucapan yang belum sempurna, namun masih bisa dipahami oleh lawan bicaranya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang telah peneliti lakukan, dapat disimpulkan bahwa proses pemerolehan fonologi dan morfologi MPB, KR dan APH anak usia 2 sampai 3 tahun ini sudah bisa mengucapkan berbagai huruf bahasa seperti huruf vokal (a, i, u, e, dan o), namun untuk huruf konsonan belum sepenuhnya mereka kuasai. Hanya beberapa huruf konsonan saja yang mampu mereka kuasai, seperti MPB mampu menguasai huruf konsonan (b), (c), (d), (g), (h), (j), (k), (l), (m), (n), (p), (s), (t), (w) dan , (y). KR mampu menguasai huruf konsonan (b), (c), (d), (g), (k), (l), (m), (n), (p), (t), dan (y). dan APH mampu menguasai huruf konsonan (b), (d), (g), (h), (k), (m), (n), (p), (t), dan (y). Dari ketiganya memiliki perbedaan dalam setiap mengucapkan kata-kata. Anak-anak telah menghasilkan banyak fonem yang berbeda dengan arti. Selain itu, anak dapat mengucapkan beberapa fonem dengan jelas, meskipun ada beberapa fonem yang masih belum jelas. Akibatnya, beberapa bunyi satuan hilang dan fonem berubah. tersebut sudah banyak memproduksi berbagai fonem yang dapat membedakan arti. Selama penelitian anak-anak menghadapi beberapa fonem yang sulit diucapkan seperti fonem /r/ untuk MPB ia mengucapkan huruf /r/ berubah menjadi /l/ misalnya seperti kata (warna) berubah menjadi (walna), kemudian untuk KR ia mengucapkan huruf /r/ berubah menjadi huruf /n/ misalnya kata (motor) berubah menjadi (oton) dan untuk APH

mengucapkan huruf /r/ berubah menjadi huruf /l/ misalnya kata (kakak ares) berubah menjadi (kak ale).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemerolehan bahasa pertama anak di Soak Permai Kelurahan Kecamatan Sukarami dalam bidang fonologi dan morfologi pada anak yang bernama MPB, KR dan APH sudah sangat baik walaupun ada beberapa kata yang pengucapannya belum sempurna namun masih bisa dipahami oleh lawan bicaranya. Untuk MPB sudah memiliki perkembangan bahasa yang sangat baik di usianya 2 tahun 6 bulan ia hampir mampu menguasai semua huruf konsonan, MPB ini termasuk anak yang aktif berbicara dengan orang lain sehingga ia mampu mengucapkan apa yang dilihatnya dan didengarnya. Untuk KR memiliki kemampuan berbicara cukup baik di usianya 2 tahun 2 bulan, ia aktif berkomunikasi dengan orang yang ada disekitarnya namun terkadang apa yang diucapkan oleh KR ini sulit untuk dipahami oleh lawan bicaranya, sehingga terjadinya komunikasi yang kurang masuk antara penutur dan lawan tutur, tetapi terkadang juga ia bisa mengucapkannya dengan jelas walaupun ada beberapa huruf yang hilang namun lawan bicaranya bisa memahami. Dan untuk APH sudah memiliki perkembangan bahasa yang baik namun untuk APH ini ia kurang kalau untuk berinteraksi dengan orang disekitarnya, peneliti perhatikan saat sedang banyak orang APH ini terkadang tidak mau mengeluarkan suaranya namun pada saat dirumah ketika berinteraksi dengan orang tuanya ia sangat lancar berkomunikasi walaupun pengucapan kata nya belum sempurna.

Saran

Peneliti melakukan penelitian tentang pemerolehan bahasa pertama anak di Soak Permai Kelurahan Sukajaya Kecamatan Sukarami pada usia dua hingga tiga tahun dengan menggunakan cabang ilmu fonologi dan morfologi Penelitian ini juga dapat dija (Sugiyono, Metodologi Penelitian Pendidikan (A. Nuryanto, ED), 2019)dikan sebagai referensi saat mengembangkan penelitian berikutnya. terutama pemerolehan bahasa pertama pada anak usia dua sampai tiga tahun dari segi fonologi dan morfologi. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki banyak sekali kekurangan dari segi analisis maupun pembuatan bahan ajarnya.

DAFTAR PUSTAKA

Akbar, J. (2022). Pemerolehan Bahasa Pertama Pada Anak Usia 2-3 Tahun:Kajian Fonologi. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 10318.

- Ayu, F. (2021). Pengaruh Model Frayer Melalui Penguasaan Kosakata Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Sekolah PGSD FIP UNIMED*, 6(1), 110-121.
- Chaer, A. (2021). *Psikolinguistik Kajian Teoritik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Effendi, D. &. (2019). Realitas Bahasa Terhadap Budaya Sebagai Penguat Literasi Pendidikan. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang*.
- Mahsun. (2017). *Metodologi Penelitian Bahasa: Tahapan Strategi, Metode dan Tekniknya*. Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Rosi Wulandari, G. (2020). Pemerolehan Bahasa : Kajian Aspek Fonologi Pada Anak Usia 2-3 Tahun. *Imajeri: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 2(2), 129-136.
- Sari, M. E. (2021). Perkembangan Bahasa Anak Usia 1-3 Tahun. *Bengkulu: Penerbit NEM*.
- Silalahi, T. S. (2022). Solidaritas Komunitas Barisan Manual Brew (Studi Deskriptif Kualitatif pada Komunitas Barisan Manual Brew). *JiIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 2741-2748. doi:doi:<https://doi.org/10.54371/jip.v518.726>
- Simpem, W. (2021). *Morfologi Kajian Proses Pembentukan Kata (Pertama ed)*. (F., Azzahrah, Ed). Jakarta Timur: Bumi Aksara.
- Sugiyono. (2019). *Metodologi Penelitian Pendidikan (A. Nuryanto, ED)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Suriadiman, N. (2021). Pemerolehan Bahasa Anak Usia 4 Tahun (Studi Kajian Morfologi) di Paud Sahira Kota Pekanbaru Provinsi Riau. *Gerakan AKktif Menulis*.
- Syaprizal, M. (2019). Proses Pemerolehan Bahasa Anak Usia Dini. *Jurnal AL-HIKMAH*, 1(2).
- Wahidy, A. (2016). Fungsi dan Proses Berbahasa Mahasiswa dan Pelayanan Akademik di Universitas PGRI Palembang. *Jurnal Dosen Universitas PGRI Palembang*.
- Wijayanti. (2021). Penguasaan Fonologi dalam Pemerolehan Bahasa (Studi Kasus Anak Usia 1,5 Tahun). *Journal Of Psychology and Child Development*, 1(23), 231.